



SUMBER BERITA

	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
x	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Temuan 2017, Diknas Usul TGRD

TAIS, BE - Banyaknya temuan hasil auditor pada 2017, yang belum terselesaikan oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD), seperti temuan di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kabupaten Seluma. Membuat Disdikbud Seluma, mengusulkan pembentukan tim ganti rugi daerah (TGRD). Tentunya terlebih dahulu harus mendapatkan izin dan direstui oleh Bupati Seluma.

"Ini rencana terakhirnya. Meski begitu, beberapa hari lalu kita sudah mengembalikan lagi sebesar Rp 50 juta, serta tetap berusaha agar bisa mengembalikan keseluruhannya," kata Pelaksana tugas (Plt) Kepala Disdikbud Kabupaten Seluma Mirin Ajib SH MH kepada BE di ruang kerjanya kemarin (8/7).

Dijelaskan, sebelum meminta rekomendasi bupati terkait TGRD tersebut, Disdikbud kembali memanggil rekanan. Jika TGRD diusulkan ke Bupati Seluma dan disetujui. Secara teknisnya nanti diserahkan ke Inspektorat dalam hal penetapan besaran nominal masing masing yang harus dikembalikan ke kas negara.

"Maksimal TGRD selma dua tahun dengan menyertakan jaminan sebelum ganti rugi dilakukan," sampainya. Dibeberkan, temuan di Disdikbud Seluma, pada pekerjaan fisik pembangunan sekolah di dua titik, serta pada pengadaan buku. Dengan total keseluruhan temuan Rp 384 juta. Pada tahap awal dahulu sudah dikembalikan sebesar 40%, namun belakangan setelah diperiksa oleh Sat Reskrim Unit Tilikor Polres Seluma.

Mirin ajib, memastikan jika seluruh temuan akan selesai dengan kembali melakukan pemanggilan rekanan.

"Kita tetap mengupayakan kembali memanggil rekanan pembangunan ruang sekolah agar bisa menyelesaikan hasil audit," imbuhnya.

Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Seluma Irihadi Msi menerangkan, temuan harus ditindak lanjuti masing-masing OPD. Jika tidak maka hal tersebut menjadi APH dan kepolisian di erbolehkan untuk melakukan pengusutan. Sebelumnya, temuan 2017 dan 2018, masih ada yang belum di tindak lanjuti.

"Bupati sudah memanggil agar OPD bisa menindak lanjuti akan temuan temuan tersebut," singkatnya. (333)

